

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. Newmont Nusa Tenggara yang merupakan anak perusahaan dari perusahaan multinasional Newmont Mining Corporation, Perusahaan pertambangan terbesar di kepulauan Nusa Tenggara, dan daerah kawasan lingkaran tambang, yaitu Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif yang menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan kenyataan yang sudah diperoleh ditempat penelitian dengan menggunakan pendekatan tersebut, peneliti mampu menggambarkan kejadian yang sebenarnya di lapangan tentang efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan studi pada PT. Newmont Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat.

Bogan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan dari latar individu tersebut secara utuh (Moleong, 1994:3).

Alasan peneliti dalam memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan yang sebenar-

benarnya tentang objek penelitian, terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan yaitu Efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan pada PT. Newmont Kabupaten Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, sehingga data yang didapatkan lebih baik dengan pertimbangan jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya. Dalam penelitian ini, instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan instrumen bantuan antara lain:

#### **1. Kuisisioner atau Angket**

Dalam angket ini terdapat rancangan pertanyaan secara logis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Peneliti menggunakan angket dengan jawaban berupa Skala Guttaman, dalam pengukuran skala guttman akan mendapatkan jawaban yang tegas yaitu “Ya-tidak”. Dalam skala guttman hanya dua interval yaitu “setuju” atau “tidak setuju” (Sugiono,2014:139). Peneliti menggunakan Skala Guttman karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu

permasalahan yang ditanyakan dan Pertanyaan diajukan dan dinilai sebagai berikut:

- a) Menjawab Ya mendapat nilai 1
- b) Menjawab Tidak mendapat nilai 0

## **2. Wawancara**

Sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mencari data pendukung angket. Objek wawancara ditujukan kepada pihak perusahaan Newmont, kepala sekolah, lima siswa-siswi.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif adalah data non angka yang sifatnya deskriptif dalam bentuk informasi tulisan (kuisioner) yang diperoleh dari PT. Newmont Nusa Tenggara yang berkompeten memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber data atau sumber informasi yang menjadi kunci informasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu PT. Newmont dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti, yang ditujuk kepada pihak perusahaan yaitu Pihak

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekongkang dan SMK Maluk dan siswa-siswa penerima program CSR dalam bidang pendidikan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data lain seperti, dokumen-dokumen yang berupa laporan realisasi anggaran CSR dalam bidang Pendidikan Tahun 2013 dan struktur organisasi yang berhubungan dengan efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Newmont Nusa Tenggara dalam bidang pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan. Peneliti mengawali langkah observasi pertama-tama dengan mengamati secara langsung ke objek yang diteliti, supaya mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang di wawancarai (Umar,2002:93). Dalam hal ini,

peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono,2012:138). Adapun yang akan diwawancara secara langsung ditunjuk kepada pihak perusahaan PT. Newmont yaitu:

- a) Manajer *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan pada PT. Newmont Nusa Tenggara.
- b) Kepala Sekolah dan masyarakat penerima program CSR dalam bidang pendidikan dari PT. Newmont untuk menilai efektivitas keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat lokal.

### **3. Kuisisioner atau Angket**

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono,2010:199). Kuosioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji dan mendiskripsikan Efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Bidang Pendidikan (Studi kasus Pada PT. Newmont Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat). Dimana yang akan diberikan kuisisioner sebagai responden yaitu siswa-siswi sebanyak 33 orang.

#### **4. Metode Dokumentasi**

Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. (Soehartono, 2002: 67). Teknik dokumentasi yaitu Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari PT. Newmont yang berupa:

- a. Gambaran umum perusahaan pada PT. Newmont Nusa Tenggara.
- b. Laporan realisasi anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2013.
- c. Yang berhubungan dengan efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Newmont Nusa Tenggara dalam bidang pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat.
- d. Dokumen daftar Sekolah, siswa, dan Mahasiswa yang mendapatkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Newmont Nusa Tenggara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan mengelompokkan, memberikan kode, dan

mengkatagorikannya (Moleong, 2009: 103). Dalam penelitian ini menggunakan model teknis analisis data secara kualitatif, dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber informasi. Untuk menjawab rumusan masalah, maka teknis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis indikator efektivitas program *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) PT.Newmont Nusa Tenggara dalam bidang pendidikan dengan tahapan sebagai berikut:
  - a. Mendeskripsikan kegiatan program *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) di bidang Pendidikan.
  - b. Kesusiaan Rincian anggaran dengan implementasi atau realisasi pada program *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) pada tahun 2013.
  - c. Mencocokan pernyataan perusahaan dengan penilaian masyarakat terhadap efektivitas *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat di Desa Maluk. Masyarakat yang memperoleh dana *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) dari PT Newmont Nusa Tenggara dalam bidang pendidikan, dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada pihak dan Kepala Sekolah SMK maluk dan Kepala Sekolah SMA Sekongkang Penerima *Corporate Socoal Responsibility* (CSR) dalam bidang pendidikan adalah anak-anak SMA 1 Sekongkang dan SMK Maluk di kabupaten sumbawa barat yang berjumlah 33 orang.

2. Menganalisis factor pendukung dan penghambat PT. Nemont Nusa Tenggara dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat dengan cara analisis SWOT, yaitu:

- a. Strength (kekuatan) PT. Newmont Nusa Tenggara adalah memiliki banyak jaringan perusahaan dan juga memiliki banyak induk perusahaan tambang di beberapa negara dan berpusat di amerika. Hal ini merupakan kekuatan yang baik untuk bertahan atau keberlangsungan hidup perusahaan.
- b. Weakness (kelemahan) PT. Newmont Nusa Tenggara adalah Newmont memiliki citra yang buruk di mata indonesia, karena perusahaan yang hanya memanfaatkan sumber daya alam dan juga kurang mempublikasikan kepada masyarakat karena letaknya yang terpencil di Kepulauan Nusa Tenggara.
- c. Opportunities (kesempatan) PT. Newmont Nusa Tenggara memiliki kesempatan yang baik karena memiliki pasar tersendiri terhadap konsentrat tambang. Dengan demikian Newmont sebagai perusahaan yang terus berkembang berusaha memanfaatkan kesempatan dengan baik, Newmont juga harus mensosialisasikan program CSR yang dilakukan kepada masyarakat khususnya bidang pendidikan.
- d. Threats (ancaman) yang di hadapi PT. Newmont Nusa Tenggara adalah Newmont memiliki hambatan dalam membangun perusahaan, karenameningkatnya ketidakpercayaan masyarakat dan



kesalahan persepsi yang muncul akibat tuduhan pencemaran terhadap operasi Newmont.